



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta Untuk

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2019 (Diaudit) /

***June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and For The Six
Month Period Ended June 30, 2019 (Audited)***

The original report included herein is in Indonesian language.

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 63	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Oki Widjaja |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | 021-3456650 |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama | Maria Fransiska |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | Perumahan Daan Mogot Arcadia Blok B2 No. 9 RT/RW 001/005
Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Tangerang |
| Nomor Telepon | 021-3456650 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | Oki Widjaja |
| Office Address | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Domicile | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur |
| Phone Number | 021-3456650 |
| Position | President Director / President Director |
| 2. Name | Maria Fransiska |
| Office Address | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Domicile | Perumahan Daan Mogot Arcadia Blok B2 No. 9 RT/RW 001/005
Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Tangerang |
| Phone Number | 021-3456650 |
| Position | Director / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2020 / July 30, 2020






Oki Widjaja **Maria Fransiska**
 Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2i,4,28,29	76.177.940.958	50.429.886.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga	5	218.857.157.470	376.147.399.570	Third parties
Pihak berelasi	5,27	1.963.426.242	331.036.358	Related parties
Piutang lain-lain	2f,28,29			Other receivables
Pihak ketiga	2f,28,29	-	48.818.565	Third parties
Persediaan	2j,6	511.527.673.243	452.772.217.305	Inventories
Beban dibayar di muka	2k,7	1.177.030.882	617.518.938	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.787.078.766	1.179.515.332	Advance
Pajak dibayar di muka	2r,15a	10.991.726.835	21.131.939.148	Prepaid tax
Total Aset Lancar		822.482.034.396	902.658.331.830	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	2r,15b	9.001.728.684	2.031.220.311	for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2r,15e	2.431.295.860	2.891.461.439	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f,28,29	3.864.945.748	1.620.180.658	Refundable deposits
Aset tetap - neto	2l,9	26.875.767.155	25.742.533.664	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		42.173.737.447	32.285.396.072	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		864.655.771.843	934.943.727.902	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,10,28,29	500.926.497.811	541.498.054.823	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,11,28,29			Trade payables
Pihak ketiga	11	124.957.017.483	103.557.815.933	Third parties
Pihak berelasi	11,27	18.073.332.925	84.600.275.888	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	2f,12	18.818.354.415	17.500.364.071	Unearned Revenues
Beban akrual	2f,13,27,28,29	19.404.121.178	14.564.577.591	Accrued expenses
Utang pajak	2f,15c	858.148.410	1.866.735.209	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	460.084.718	404.085.600	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		683.497.556.940	763.991.909.115	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29	306.574.843	294.154.774	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,16	5.578.608.000	5.117.736.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.885.182.843	5.411.890.774	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		689.382.739.783	769.403.799.889	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital-
4.000.000.000				4,000,000,000 shares
saham dengan nilai				with a nominal
nominal Rp 50 per				value of Rp 50 per
saham				share
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh				fully paid
1.500.000.000 saham	17	75.000.000.000	75.000.000.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2,15g,18	50.560.997.616	50.560.997.616	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja		(243.773.580)	(1.221.163.500)	defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya		7.500.000.000	560.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		42.455.808.024	40.640.093.897	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		175.273.032.060	165.539.928.013	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		864.655.771.843	934.943.727.902	AND EQUITY

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2p,20,27	925.570.058.864	757.505.451.827	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,21	(822.584.074.568)	(676.529.619.686)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		102.985.984.296	80.975.832.141	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2p,22	(41.689.218.646)	(44.815.627.704)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2p,23	(35.263.018.580)	(32.073.012.597)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya – neto	24	12.904.802.277	20.636.527.433	Other income - Net
Total Beban Operasi		(64.047.434.949)	(56.252.112.868)	Operating Expense
LABA USAHA		38.938.549.347	24.723.719.273	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		459.203.955	1.585.773.382	Finance income
Biaya keuangan	25	(27.426.410.204)	(17.934.160.401)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.971.343.098	8.375.332.254	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2r,15d	(3.031.137.472)	(895.232.000)	Current
Tangguhan	2r,15e	(184.491.499)	(1.750.915.548)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan – Neto		(3.215.628.971)	(2.646.147.548)	Income Tax Expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		8.755.714.127	5.729.184.706	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2o,16	1.253.064.000	(361.703.000)	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2r,15e	(275.674.080)	90.425.750	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		977.389.920	(271.277.250)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.733.104.047	5.457.907.456	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	26	6,49	95,48	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo							Balance as of
1 Januari 2019	28.000.000.000	928.639.810	(719.301.750)	-	32.566.962.607	60.776.300.667	January 1, 2019
Dividen	-	-	-	-	(29.000.000.000)	(29.000.000.000)	Dividend
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	560.000.000	(560.000.000)	-	General reserves (Note 19)
Tambahan modal disetor	32.000.000.000	-	-	-	-	32.000.000.000	Additional paid in capital
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	5.729.184.706	5.729.184.706	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(271.277.250)	-	-	(271.277.250)	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
30 Juni 2019	60.000.000.000	928.639.810	(990.579.000)	560.000.000	8.736.147.313	69.234.208.123	June 30, 2019
Tambahan modal disetor	15.000.000.000	49.632.357.806	-	-	-	64.632.357.806	Additional paid in capital
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	31.903.946.584	31.903.946.584	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(230.584.500)	-	-	(230.584.500)	Other comprehensive loss for the year
Saldo							Balance as of
31 Desember 2019	75.000.000.000	50.560.997.616	(1.221.163.500)	560.000.000	40.640.093.897	165.539.928.013	December 31, 2019
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	6.940.000.000	(6.940.000.000)	-	General reserves (Note 19)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	8.755.714.127	8.755.714.127	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	977.389.920	-	-	977.389.920	Other comprehensive income for the year
Saldo							Balance as of
30 Juni 2020	75.000.000.000	50.560.997.616	(243.773.580)	7.500.000.000	42.455.808.024	175.273.032.060	June 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.082.366.508.128	664.822.558.166	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(28.258.904.777)	(29.784.127.809)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya		(484.993.826.448)	(660.901.423.291)	Cash paid to suppliers to other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	25	(27.426.410.204)	(15.953.171.588)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga		459.203.955	115.773.382	Interest income received
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		542.146.570.654	(41.700.391.140)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2p,9,31	(5.736.505.321)	(7.198.475.350)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran piutang berelasi		-	(70.814.595.769)	Payment of due from related party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(5.736.505.321)	(78.013.071.119)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Penerimaan tambahan modal disetor	17	-	320.000.000	Proceeds from additional paid in capital
Penerimaan utang berelasi		-	12.680.000.000	Proceeds of due to related party
Penerimaan utang bank dan lembaga pembiayaan	2f,10,28,29,31	97.311.547.946	414.331.771.725	Proceeds from bank loans and financial institutions
Pembayaran utang bank dan lembaga pembiayaan	2f,10,28,29,31	(607.538.278.122)	(288.805.722.862)	Payment from short term bank and financial institutions
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	2f,14,28,29,31	(435.280.813)	(202.199.145)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen		-	(28.710.000.000)	Payment of cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(510.662.010.989)	109.613.849.718	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		25.748.054.344	(10.099.612.541)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2d,2f,2i,4,28,29	50.429.886.614	19.862.725.545	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2d,2f,2i,4,28,29	76.177.940.958	9.763.113.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Corporation ("Perseroan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada TBNRI No. 1713 pada BNRI No. 31 tanggal 16 April 1993 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perseroan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Tangerang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dibuat dihadapan notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 175 tanggal 30 Juni 2020 dan telah mendapat persetujuan dari oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0305165 tanggal 23 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri elektronik, perdagangan produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perseroan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perseroan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perseroan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat OJK No. S-195/D.04/2019 atas penawaran umum perdana sejumlah 300.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on TBNRI No. 1713 to BNRI No. 31 April 16, 1993 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Tangerang. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was based on Notarial Deed No. 175 of notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 30, 2020 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0305165 dated July 23, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises electronic industry, communication product trading and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jln. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva is represented by Mr. Oki Widjaja as president director

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On December 13, 2019, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-195/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 300.000.000 common shares at offering price of Rp 225. On December 23, 2019 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Komisaris Utama	Tjioe Johan Sugita
Komisaris Independen	Edy Kuntardjo
Direktur Utama	Oki Widjaja
Direktur	Bambang Gunawan
Direktur	Mardani Gunawan
Direktur	Maria Fransiska
Direktur	Suwardi Ngaturi

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edy Kuntardjo
Anggota	Natalia Salim
Anggota	Sumitomo Tandra

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Jumlah karyawan tetap Perseroan adalah sebanyak 274 dan 228 orang, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 30 Juli 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Commissioner and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Tjioe Johan Sugita		<i>President Commissioner</i>
Edy Kuntardjo		<i>Independent Commissioner</i>
Oki Widjaja		<i>President Director</i>
Bambang Gunawan		<i>Director</i>
Mardani Gunawan		<i>Director</i>
Maria Fransiska		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

The members of Audit Committee As of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

		<i>Chairman</i>
		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

Commissioner and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total permanent employees were 274 and 228 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on July 30, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perseroan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" Amendemen
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perseroan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Company is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material"

The adoption of new and revised PSAK had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
1 Dolar AS/Rp	14.302

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balance in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
13.901		1 US Dollar/Rp

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang pembiayaan konsumen. Setelah pengakuan awal, di mana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets.

As at June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company only had financial liabilities measured at amortized cost that comprised of trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, other payable and consumer financing payable. After the initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

A financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4
Printer	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Vehicles	4-8	
Office supplies	4	
Printer	4	

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item it is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka kerugian sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera. Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease, is based on the substance of the arrangement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement grants a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets. Leases are classified as operating lease if the leases does not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a finance lease in the statement of financial position for an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment. The Company acts as a lessor in finance lease.

Lease income is recognized over the lease term using a net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When an asset is leased through an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

For an operating lease, if the fair value of the asset at the sale transaction and leaseback is lower than its carrying amount, then the loss as the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately. For finance lease, no adjustments are required unless there has been an impairment. In this case, the carrying amount is reduced to the amount that can be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan menyediakan liabilitas imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as of when they occur.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perseroan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

(i) Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perseroan membagi lini penjualannya menjadi *IT Distribution*, *Business Solutionss* dan *Printing Solutions*.

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Printing Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perseroan telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

(i) Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into IT Distribution, Business Solutionss and Printing Solutions.

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Printing Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan tersebut
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

(ii) Sewa operasi

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

(i) Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

- The amount of revenue can be measured reliably
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and,
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

(ii) Operating lease

Revenue from operating lease are recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

r. Income Tax

Income tax expense consist of current tax and deferred tax. Income tax expense are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In which case, it is recognized in other comprehensive income or equity.

(i) Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rate that applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(i) Current Tax (continued)

Interest and penalty for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded in the "Income Tax Benefit (Expense)" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year, except if the further settlement is proposed. The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for assets recognition.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized based on temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate some part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets is reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that the future taxable income will allow the available deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that expected to be charged during the period when the assets is realized or the liabilities is settled, based on the applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial statements period. The tax effects related to provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of change in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when legally enforceable rights exist for offsetting current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities related with the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

s. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

t. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perseroan, diungkapkan pada Catatan 15 laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Penurunan piutang dan piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah ada atau tidak ada indikasi penurunan nilai.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of the Company's fixed assets at the statement of financial position date on June 30, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 and to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perseroan oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perseroan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perseroan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perseroan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 15e to the financial statements.

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through self assessment based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Kas		
Rupiah	726.960.862	1.670.846.910
Dolar Amerika Serikat	19.121.773	252.250.218
Sub-total	746.082.635	1.923.097.128
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.949.948.502	1.964.192.700
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.539.716.678	21.542.677.467
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.320.674.538	6.666.279.245
PT Bank Central Asia Tbk	2.854.597.382	15.425.765.407
PT Bank Ina Perdana Tbk	697.662.525	90.514.440
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	661.659.313	34.007.194
PT Maybank Indonesia Tbk	498.441.326	467.426.637
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	329.051.231	157.159.516
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	282.844.978	85.591.553
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	268.756.861	68.132.703
PT Bank Sinarmas Tbk	225.266.110	225.405.434
PT Bank MNC Internasional Tbk	42.822.997	8.294.971
PT Bank Mega Tbk	1.414.665	1.690.665
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	134.589.400	56.610.293
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.631.663	111.465.714
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.631.329	24.904.476
PT Bank Central Asia Tbk	20.575.572	127.233.629
PT Bank Mega Tbk	15.938.149	15.935.828
Sub-total	73.984.223.219	47.073.287.872
Deposito		
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.447.635.104	1.433.501.614
Total	76.177.940.958	50.429.886.614

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax (continued)

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 15c to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk

Sub-total

Deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk

Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 6,5% sampai 7,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan lini bisnis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
<i>IT Distribution</i>	111.015.802.405	294.838.624.803
<i>Business Solutions</i>	97.775.022.249	72.666.226.733
<i>Printing Solutions</i>	13.501.367.536	9.429.776.492
Subtotal	222.292.192.190	376.934.628.028
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.608.478)	(456.192.100)
Total	220.820.583.712	376.478.435.928

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Saldo piutang usaha seluruhnya dalam mata uang rupiah.

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo (Catatan 27).

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	139.378.043.442	289.226.853.643
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 3 bulan	60.757.639.987	81.757.495.778
3 sampai 6 bulan	10.341.939.637	1.034.678.788
Lebih dari 6 bulan	11.814.569.124	4.915.599.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.471.608.478)	(456.192.100)
Total	220.820.583.712	376.478.435.928

Seluruh piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate on deposits in 2020 and 2019 was 6.5% until 7.00%.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on business line segments are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
<i>IT Distribution</i>	111.015.802.405	294.838.624.803
<i>Business Solutions</i>	97.775.022.249	72.666.226.733
<i>Printing Solutions</i>	13.501.367.536	9.429.776.492
Subtotal	222.292.192.190	376.934.628.028
Less allowance for impairment losses	(1.471.608.478)	(456.192.100)
Total	220.820.583.712	376.478.435.928

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

All trade receivables of Company are in Rupiah.

The amount of receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity (Note 27)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Neither past due nor impaired	139.378.043.442	289.226.853.643
Past due but not impaired		
Less than 3 months	60.757.639.987	81.757.495.778
3 to 6 months	10.341.939.637	1.034.678.788
More than 6 months	11.814.569.124	4.915.599.819
Less allowance for impairment losses	(1.471.608.478)	(456.192.100)
Total	220.820.583.712	376.478.435.928

All trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Berikut rincian persediaan berdasarkan linis bisnis :

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
<i>IT distribution</i>	357.889.901.107
<i>Business solutions</i>	120.481.248.437
<i>Printing solutions</i>	36.098.856.127
<i>Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(2.942.332.428)
Total	511.527.673.243

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 762.110.000.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Sebagian besar persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 2.942.332.428 dan Rp 2.190.575.261 telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas *slow moving stock*.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Asuransi	614.253.819
Komisi	423.092.785
Sewa kantor	125.555.807
Lain-lain	14.128.471
Total	1.177.030.882

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 1.787.078.766 dan Rp 1.179.515.332 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, merupakan uang muka pembelian barang.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES

The following details inventory based on business lines :

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	298.585.157.272	<i>IT distribution</i>
	129.724.042.974	<i>Business solutions</i>
	26.653.592.320	<i>Printing solutions</i>
	(2.190.575.261)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	452.772.217.305	Total

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 762,110,000,000, as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Most inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 2,942,332,428 and Rp 2,190,575,261, respectively, was adequate to cover possible impairment losses on slow moving stock.

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	-	<i>Insurance</i>
	564.123.713	<i>Commission</i>
	34.666.919	<i>Office rent</i>
	18.728.306	<i>Others</i>
Total	617.518.938	Total

8. ADVANCE

Advances amounting to Rp 1,787,078,766 and Rp 1,179,515,332 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, represent advance purchase of inventories.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni 2020 / June 30, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.649.860.682	503.700.000	-	4.153.560.682	Vehicles
Inventaris kantor	2.188.720.212	335.125.789	-	2.523.846.001	Office supplies
Printer	62.185.010.559	5.401.379.532	-	67.586.390.091	Printer
Total Biaya					Total Acquisition
Perolehan	68.023.591.453	6.240.205.321	-	74.263.796.774	Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.074.196.206	193.621.269	-	2.267.817.475	Vehicles
Inventaris kantor	1.503.770.695	118.869.647	-	1.622.640.342	Office supplies
Printer	38.703.090.888	4.794.480.914	-	43.497.571.802	Printer
Total Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	42.281.057.789	5.106.971.830	-	47.388.029.619	Depreciation
Jumlah					Carrying
Tercatat	25.742.533.664			26.875.767.155	Amounts
31 Desember 2019 / December 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.543.972.318	105.888.364	-	3.649.860.682	Vehicles
Inventaris kantor	1.764.647.262	424.072.950	-	2.188.720.212	Office supplies
Printer	47.624.075.688	14.560.934.871	-	62.185.010.559	Printer
Total Biaya					Total Acquisition
Perolehan	52.932.695.268	15.090.896.185	-	68.023.591.453	Costs
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan:					Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	1.611.188.970	463.007.236	-	2.074.196.206	Vehicles
Inventaris kantor	1.399.369.569	104.401.126	-	1.503.770.695	Office supplies
Printer	29.257.527.669	9.445.563.219	-	38.703.090.888	Printer
Total Akumulasi					Total Accumulated
Penyusutan	32.268.086.208	10.012.971.581	-	42.281.057.789	Depreciation
Jumlah					Carrying
Tercatat	20.664.609.060			25.742.533.664	Amounts

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Beban pokok penjualan	4.794.480.914	9.445.563.219	Costs of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	312.490.916	567.408.362	General and administrative expenses (Note 22)
Total	5.106.971.830	10.012.971.581	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perseroan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan Rp 1.243.000.000 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
PT Bank OCBC NISP Tbk	369.043.317.850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.883.179.961
PT Bank Ina Perdana Tbk	40.000.000.000
Total	500.926.497.811

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat dihadapan Notaris Sulistyarningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perseroan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%-11,00%. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 369.043.317.850 dan Rp 491.579.717.273.

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m².
2. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) (Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) (Catatan 5).
4. Jaminan pribadi dari pemegang saham, Oki Widjaja.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independen and other associated risks with a total sum insured of Rp 1,243,000,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	491.579.717.273	PT Bank OCBC NISP Tbk
	9.918.337.550	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	40.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Total	541.498.054.823	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notarial Deed No. 25 of Sulistyarningsih, S.H., dated September 7, 2018, the Company obtained loan L/C Facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears annual interest rate at 10.25%-11.00%. This facility is valid for one year and extendable. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 369,043,317,850 and Rp 491,579,717,273, respectively.

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m².
2. Fiduciary guarantee for inventory of goods belongs to Company with a guarantee value of Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) (Note 6).
3. Fiduciary guarantee for account receivables belongs to the Company with a guarantee value of Rp 50,000,000,000 (five billion Rupiah) (Note 5).
4. Personal guarantee from shareholder, Oki Widjaja.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Debitur dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perseroan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan Perseroan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perseroan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.
- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The Company is restricted on the following :

- *Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Debtor and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and / or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and / or the board of commissioners of Debtors and / or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.*
- *The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.*
- *Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company.*
- *It will not reduce the company's paid up capital, without prior approval from OCBC.*
- *It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.*
- *It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.*
- *Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.*
- *Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.*
- *Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perseroan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman dengan No 95/BBL/PPP/III/2020 tanggal 19 Maret 2020, Perseroan dan pihak bank setuju untuk menambah fasilitas pinjaman baru berupa :

1. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas USD 5.000.000
2. Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan jumlah batas Rp 75.000.000.000
3. Fasilitas transaksi valuta asing dan fasilitas *Domestic Non Deliverable Forward* dengan jumlah batas USD 5.000.000
4. Fasilitas *Demand Loan I* dengan jumlah batas Rp 330.000.000.000
5. Fasilitas *Demand Loan II* dengan jumlah batas USD 1.000.000
6. Fasilitas gabungan II dengan jumlah batas Rp 280.000.000.000

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum,

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Will not guarantee the liability of another person / party.*
- *Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, mortgage, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and / or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.*
- *Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.*
- *Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.*
- *Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.*

Based on the loan amendment agreement with No. 95 / BBL / PPP / III / 2020 dated March 19, 2020, the Company and the bank agreed to add a new loan facility in the form of:

1. *Combined Trade Facilities with a limit amount USD 5,000,000*
2. *Trade Purchase Financing facility with a limit amount of Rp 5,000,000*
3. *Foregin exchange transaction facilities and Domestic Non Deliverable Forward facilities with a limit amount USD 5,000,000*
4. *Demand Loan I Facilities with a limit amount Rp 330,000,000,000*
5. *Demand Loan II Facilities with a limit amount USD 1,000,000*
6. *Combine Facilities II with a limit amount Rp 280,000,000,000*

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering,

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk untuk Fasilitas sampai dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 selama jangka waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25%. Fasilitas pinjaman mana dapat dibatalkan sewaktu waktu tanpa syarat oleh Bank dan dapat dibatalkan secara otomatis apabila kondisi Perseroan menurun, menjadi kurang lancar, diragukan atau macet. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 40.000.000.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangkerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan milyar rupiah).
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - Demand Loan from the creditor of PT Bank Ina Perdana Tbk for the Facility up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 for a period of 6 (six) months starting from the date of signing the agreement until the maturity date. The facility bears annual interest rate at 10.25%. The loan facility can be canceled at any time without conditions by the Bank and can be canceled automatically if the condition of the Company decreases, becomes substandard, doubtful or loss. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of the loan amounted to Rp 40,000,000,000.

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

Collateral provided by the company to the bank is as follows:

- 5 (five) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal Village, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangkerang Barat, covering 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangkerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangkerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
- 110% of the Company's receivables / business bills to customers (one hundred percent) of the loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty-eight billion rupiah).
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan dan PT Bank Ina Perdana Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, dengan isi antara lain sebagai berikut:

- Jangka waktu untuk pinjaman DL-1 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal akhir dan jangka waktu untuk pinjaman DL-2 selama 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan Addendum perjanjian kredit sampai tanggal akhir.
- Fasilitas pinjaman DL-1 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) dan fasilitas pinjaman DL-2 sampai dengan jumlah pokok yang tidak lebih dari Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah).
- Pinjaman DL-1 jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2019 dan pinjaman DL-2 jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2019.

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m2, yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debit pinjaman DL-1 atau total sebesar Rp 88.000.000.000,- (delapan puluh delapan milyar rupiah)
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debit pinjaman DL-2 atau total sebesar Rp 66.000.000.000,- (enam puluh enam milyar rupiah)
- Personal guarantee dari Tuan Oki Widjaja

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Based on Deed No. 13 made before the Notary Hilda Yulistiawati, S.H., on June 27, 2019, the Company and PT Bank Ina Perdana Tbk signed a Credit Agreement Addendum, with following provisions :

- The term for a DL-1 loan is 6 (six) months starting from the date of signing the credit agreement until the end date and the period for the DL-2 loan for 6 (six) months starting from the date of signing the Addendum credit agreement until the end date.
- DL-1 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 80,000,000,000 (eighty billion rupiah) and DL-2 loan facilities up to a principal amount of not more than Rp 60,000,000,000 (sixty billion Rupiah).
- DL-1 loans due on 30 October 2019 and DL-2 loans due on 27 December 2019.

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 6 (six) parcels of land including buildings the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangerang Barat, covering 79m2, located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau.
 6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950m2, located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-1 loan debit tray or a total of Rp 88,000,000,000 (eighty eight billion rupiah)
- 110% of the Company's accounts receivable / accounts receivable from customers (110 percent) of the DL-2 loan debit tray or a total Rp 66,000,000,000 (sixty six billion rupiah)
- Personal guarantee from Mr. Oki Widjaja

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perseroan.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perseroan lain atau membuat anak Perseroan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk Fasilitas yang terdiri dari:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

The Company is restricted to do on the following :

- Making capital withdrawals.
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.
- Providing loans.
- Obtain a new loan.
- Mortgaging and transferring shares.
- Acting as a guarantor.
- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations.
- Diverting or causing business to be transferred to anyone.
- Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another company or creating a subsidiary.
- Make payments on shareholder loans.
- Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.
- Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors. and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 33 of Tjoa Karina Juwita, S.H., on July 10, 2019, the Company obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk for facilities which consists:

1. CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.
 - Bunga UPAS / UPBI adalah *financing bank rate* ditambah 1,5%.
- a) LC/Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (*Sight/Usance*)
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020
 - Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Maret 2020.
 - Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.
 - *Handling fee* 4,44%, *opening fee* 0,125% per kuartal (minimal USD 25), *amendment fee* 0,125%, *excess limit* setara dengan 0,25% per quarter, *discrepancy* sebesar USD 50, *acceptance fee* sebesar 1% dan biaya berita sebesar USD 15.
- b) PTK *Trade AP* (PTK *Import* / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari *supplier*.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Tenor maksimal 150 hari.
- c) PTK *Trade AP* iB pengalihan hutang
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk produk PT Lenovo Indonesia.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Total credit facilities amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the credit facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - UPAS / UPBI interest is a financing bank rate plus 1.5%.
- a) LC / Domestic documented credit (SKBDN) Lines iB Wakalah Document Handling Services (*Sight / Usance*)
- The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - The maximum period of *Usance* is 150 days.
 - *Handling fee* 4.44%, *opening fee* 0.125% per quarter (minimum USD 25), *amendment fee* 0.125%, *excess limit* equal to 0.25% per quarter, *discrepancy* of USD 50, *acceptance fee* of 1% and news costs of 15 USD.
- b) PTK *Trade AP* (PTK *Import* / PTK Local Liability) Short term.
- Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Maximum tenor pf 150 days.
- c) PTK *Trade AP* iB debt repayment
- Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility is until March 13, 2020.
 - The withdrawal period is until March 13, 2020.
 - Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for PT Lenovo Indonesia products.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

d) Bank Garansi (BG)

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.200.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
- Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
- Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

e) Bank Garansi (BG) Lines/SBLC iB Kafalah

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
- Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Maret tahun 2020.
- Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000.000.000 sampai dengan tanggal 13 Maret 2020 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perseroan.
- Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
- Bunga sebesar 11,40% per tahun (*floating*).

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Semua tagihan piutang serta klaim klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki oleh Perseroan.
- Akta jaminan Perseroan dari PT Galva Technologies Tbk sebesar *plafond* fasilitas.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

d) Bank Guarantee (BG)

- The total credit facility amounted to USD 2,200,000 for the purchase inventory from suppliers.
- The term of the financing facility is until March 13, 2020.
- The withdrawal period is until March 13, 2020.
- Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

e) Bank Guarantee (BG) Lines / SBLC iB Kafalah

- The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.
- The term of the financing facility until March 13, 2020.
- The withdrawal period is until March 13, 2020.
- Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Number of credit facilities amounting to Rp 10,000,000,000 up to March 13, 2020 with the aim of financing the daily operations of the Company
- Interest at 11.40% per year (*floating*)

3. Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility

- Number of credit facilities amounting to Rp 60,000,000,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
- Interest at 11.40% per year (*floating*).

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 2 parcels of land use rights.
- All receivable claims and claims that are now in the future will be owned by the Company.
- Company guarantee deed from PT Galva Technologies Tbk as large as the Facility ceiling.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar plafond fasilitas.
- Khusus untuk fasilitas selain pinjaman rekening koran 2 E-Chain, persediaan barang milik Perseroan baik yang sudah ada maupun yang masih akan ada yang terletak di Jalan Hayam Wuruk nomor 27 dan Bekasi Internasional Industrial Estate.

Berdasarkan perubahan perjanjian ke 1 pada tanggal 15 Juni 2020 atas akta perjanjian jual beli valuta asing (untuk valuta *today / tomorrow / spot / forward*) No 34 tanggal 10 Juli 2019, Perseroan dan pihak bank setuju memberikan fasilitas jual beli valuta asing kepada Perseroan dengan *Pre-Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi USD 465.000 dengan jangka waktu sampai tanggal 13 September 2020.

Berdasarkan perubahan perjanjian ke 2 pada tanggal 12 Juni 2020 atas akta perjanjian kredit nomor 33 tanggal 10 Juli 2019, Perseroan dan pihak bank setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit selambat-lambatnya sampai dengan tanggal 13 September 2020.

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perseroan yaitu :
 - *Current Ratio* (CR) minimal 1,1x.
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
- b) Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain.
 - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain.
 - Membagikan dividen.
 - Melakukan investasi lain.
- c) Perseroan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perseroan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank.
- d) Perseroan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- *Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling.*
- *Specifically for facilities other than 2 E-Chain checking account loans, the Company's existing and future inventory of goods located on Jalan Hayam Wuruk number 27 and Bekasi Internasional Industrial Estate.*

Based on the amendment to the 1st agreement on June 15, 2020 on the deed of foreign currency sale and purchase agreement (for today / tomorrow / spot / forward currency) No. 34 dated July 10, 2019, the Company and the bank agreed to provide foreign exchange buying and selling facilities to the Company with Pre-Settlement Limit as a whole does not exceed USD 465,000 with a term to date September 13, 2020.

Based on the second amendment to the agreement on June 12, 2020 on the deed of credit agreement number 33 dated July 10, 2019, the Company and the bank agreed to extend the term of the credit facility no later than September 13, 2020.

Special Provisions

- a) *Financial Covenants that must be maintained by the Company are:*
 - *Current Ratio (CR) minimum 1.1 times.*
 - *The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x.*
 - *Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x.*
- b) *The company must obtain prior approval from the Bank to:*
 - *Obtain additional loans from banks or other institutions.*
 - *Providing guarantees / corporate guarantees to other parties.*
 - *Distributing dividend.*
 - *Make any investment.*
- c) *The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank.*
- d) *The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank.*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 tanggal 17 September 2019 yang menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan, susunan anggota direksi dan atau dewan komisaris dan struktur permodalan.

11. UTANG USAHA

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Pihak ketiga	
PT Lenovo Indonesia	75.523.495.069
PT Acer Indonesia	32.292.261.452
Viewsonic International Corp	7.376.729.610
PT Sony Indonesia	2.249.671.479
PT LG Electronic Indonesia	1.466.270.379
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	969.115.534
Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd	
BenQ Asia Pacific Corp.	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	5.079.473.960
Sub-total	124.957.017.483
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Toa Galva Prima Karya	17.501.861.145
PT Galva Technovision	571.471.780
PT Elsiscom Prima Karya	-
PT Galva Galindra Multi Cipta	-
Sub-total	18.073.332.925
Total	143.030.350.408

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank CIMB Niaga Tbk as evidenced by the letter with No. 088/JKT3/COMBA/IX/2019 dated September 17, 2019 which approved changes to the Company's articles of association, composition of the board of directors and the board of commissioners and capital structure.

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Third parties		
PT Lenovo Indonesia	76.863.601.469	
PT Acer Indonesia	-	
Viewsonic International Corp	139.010.000	
PT Sony Indonesia	1.174.379.865	
PT LG Electronic Indonesia	9.564.293.620	
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	1.272.767.636	
Sennheiser Electronic Asia Pte.Ltd	1.108.011.177	
BenQ Asia Pacific Corp.	7.143.862.910	
Others (each below Rp 1,000,000,000)	6.291.889.256	
Sub-total	103.557.815.933	
Related parties (Note 27)		
PT Toa Galva Prima Karya	19.592.015.902	
PT Galva Technovision	1.255.941.500	
PT Elsiscom Prima Karya	8.311.456.843	
PT Galva Galindra Multi Cipta	55.440.861.643	
Sub-total	84.600.275.888	
Total	188.158.091.821	Total

The details of trade payables based on the aging are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	62.803.647.312
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 3 bulan	22.682.020.700
3 sampai 6 bulan	57.544.682.396
Lebih dari 6 bulan	-
Total	143.030.350.408

Utang usaha umumnya dengan syarat pembayaran 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perseroan atas utang usaha.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Penerimaan dari pelanggan	18.818.354.415

13. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Promosi dan penjualan	17.737.441.759
Bunga	563.620.592
Jasa pelayanan operasional	210.000.000
Bonus	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	893.058.827
Total	19.404.121.178

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Bank Jasa Jakarta dan PT Maybank Indonesia Finance yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 6,84% hingga 7,64% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
156.709.663.905		<i>Neither past due nor impaired</i>
		<i>Past due but not impaired</i>
32.267.326.300		<i>Less than 3 months</i>
-		<i>3 to 6 months</i>
-		<i>More than 6 months</i>
Total	188.976.990.205	Total

The terms of payment of trade receivable is 30 to 90 days.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

12. UNEARNED REVENUES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
17.500.364.071		<i>Received from customer</i>

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
9.666.792.027		<i>Promotion and sales</i>
982.000.000		<i>Interest</i>
-		<i>Support operational services</i>
2.807.300.000		<i>Bonus</i>
1.108.485.564		<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Total	14.564.577.591	Total

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company have several agreements for vehicle financing with PT Bank Jasa Jakarta and PT Maybank Indonesia Finance which is a third party. The term of each financing agreement is 3 years with an effective interest rate ranging from 6.84% to 7.64% per annum.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Sampai dengan satu tahun	498.453.600	450.684.737	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	209.922.855	283.608.765	More than one year to two Year
Lebih dari dua tahun	113.490.000	-	More than two years
Total	821.866.455	734.293.502	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	55.206.894	36.053.128	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	766.659.561	698.240.374	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	460.084.718	404.085.600	Less the maturity within a year
Bagian Jangka Panjang	306.574.843	294.154.774	Long-term Portion

Berikut rincian perjanjian leasing dari PT Bank Jasa Jakarta dan PT Maybank Indonesia Finance selama tahun 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The following details of lease agreements from PT Bank Jasa Jakarta and PT Maybank Indonesia Finance during June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
24397/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,6425%	setiap bulan/monthly basis
24396/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,6425%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-001	April 2018	Maret 2021	7,2050%	setiap bulan/monthly basis
1183000595-PK-003	April 2018	Maret 2021	7,2050%	setiap bulan/monthly basis
51501200492	April 2020	Maret 2023	6,8404%	setiap bulan/monthly basis

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

The Company is restricted on the following :

- Membubarkan badan usaha Perseroan atau penjamin.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan Perseroan lain.
- Mengalihkan kepemilikan Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam Perseroan.
- Membagikan deviden atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun yang berjalan.
- Melakukan investasi diluar bidang usaha Perseroan atau penjamin.
- Menjaminkan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan fasilitas kredit.
- Menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ.
- Merubah bentuk dan atau suatu Perseroan.

- Disband the Company's business entity or guarantor.
- Doing mergers or acquisitions with other companies.
- Transfer the Company's ownership to another party outside the current shareholders.
- Make payments before the due date for any debt to a third party, except for transactions that are common in the Company.
- Distribute dividends or the like for amounts above 50% of net income for the current year.
- Investing outside the business field of the Company or guarantor.
- Guarantee to other banks or any third parties for collateral that has been submitted to BJJ for collateral for credit facilities.
- Withdraw funds beyond the ceiling set by BJJ.
- Change the shape and or company.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun:	
2020	6.970.508.373
2019	2.031.220.311
Total	9.001.728.684

c. Utang Pajak

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	38.164.536
Pasal 21	298.832.254
Pasal 23	521.151.620
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pasal 29	-
Total	858.148.410

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.971.343.098	50.322.833.295
Beda temporer		
Liabilitas imbalan kerja	1.713.936.000	3.731.955.000
Bonus	-	2.807.300.000
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.288.429.000)
Beda nilai perolehan aset tetap	(994.042.396)	(5.964.254.380)
Cadangan penurunan nilai persediaan	751.757.167	1.754.240.755
Pembayaran bonus	(2.807.300.000)	(2.902.494.000)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.015.416.378	456.192.100
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.585.991.327	4.840.940.483
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(459.203.955)	(3.968.631.139)
Taksiran laba kena pajak	13.777.897.619	46.789.653.114
Taksiran penghasilan kena pajak-Pembulatan	13.777.897.600	46.789.653.000

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION

a. Prepaid tax

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 this account pertains to Value-Added Tax.

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	-	Overpayment of corporate income tax fiscal year:
	2.031.220.311	2020
		2019
Total	2.031.220.311	Total

c. Taxes Payable

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	12.299.736	Income taxes
	1.472.012.879	Article 4 (2)
	288.069.633	Article 21
	8.013.685	Article 23
	86.339.276	Article 25
	-	Article 26
	-	Article 29
Total	1.866.735.209	Total

d. Current Taxes

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit before income tax expense
Temporary differences
Employee benefits liability
Bonus
Payment of employee benefits liability
Difference on acquisition costs of fixed assets
Allowance impairment of inventory
Payment of bonus
Allowance impairment of trade receivables
Permanent differences
Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax
Estimated taxable income
Estimated taxable income - rounded

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Beban pajak penghasilan - kini	3.031.137.472	11.697.413.250	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	7.318.353.388	10.928.776.723	Article 22
Pasal 23	2.651.237.717	2.727.733.673	Article 23
Pasal 25	32.054.740	72.123.165	Article 25
Sub-total	10.001.645.845	13.728.633.561	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.970.508.373	2.031.220.311	Estimated claims for income tax refund

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	11.971.343.098	50.322.833.295	Profit before income tax
Tarif maksimum 22% (2019 : 25%)	(2.633.695.480)	(12.580.708.324)	Maximum rate 22% (2019 : 25%)
Dampak pajak atas beda tetap fiskal dengan tarif pajak 22% (2019:25%)	(467.893.219)	(218.077.307)	Fiscal permanent difference with tax rate 22% (2019:25%)
Penyesuaian	(114.040.272)	109.083.626	Adjustment
Beban pajak penghasilan - neto	(3.215.628.971)	(12.689.702.005)	Income tax expense - net

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Taxes

The details of deferred taxes are as follows:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020					
	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja	1.279.434.000	377.065.920	-	(275.674.080)	1.380.825.840	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	547.643.815	165.386.577	-	-	713.030.392	Allowance impairment of inventory
Revaluasi aset tetap	248.510.599	(218.689.327)	(29.821.272)	-	-	Revaluation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	114.048.025	223.391.603	-	-	337.439.628	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	701.825.000	(617.606.000)	(84.219.000)	-	-	Bonus
Total	2.891.461.439	(70.451.227)	(114.040.272)	(275.674.080)	2.431.295.860	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Taxes (continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment		Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.251.265.250	(139.118.500)	-	167.287.250	1.279.434.000	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	438.560.189	109.083.626	-	547.643.815	Allowance impairment of inventory
Revaluasi aset tetap	1.739.574.194	(1.491.063.595)	-	-	248.510.599	Revaluation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	114.048.025	-	-	114.048.025	Allowance impairment of trade receivables
Bonus	725.623.500	(23.798.500)	-	-	701.825.000	Bonus
Total	3.716.462.944	(1.101.372.381)	109.083.626	167.287.250	2.891.461.439	Total

Pada 31 Maret 2020, Perseroan melakukan penyesuaian aset pajak tangguhan untuk merefleksikan perubahan tarif pajak tersebut diatas sebesar Rp 114.040.272 yang sudah dibebankan pada laporan laba rugi.

On 31 March 2020, Company applied adjustments to deferred tax assets to reflect the above tax rate changes of Rp 114,040,272 which was charged to profit or loss.

f. Tarif Pajak

f. Tax Rates

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

g. Pengampunan Pajak

g. Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang - undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 928.639.810, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes (DJP). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPH) date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 928,639,810, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return.

Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax Assessment Letters

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak No. 00046/406/17/073/19 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 yang disetujui sebesar Rp 1.689.783.617 dari total yang diajukan sebesar Rp 1.810.694.842.

On May 9, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxation No. 00046/406/17/073/19 which states the overpayment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 1,689,783,617 of the total value claimed by the Company amounting to Rp 1,810,694,842.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan Laporan dengan nomor 1825/ST-NM-PSAK24-GTCS/VII/2020 dan 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS/I/2020 masing masing pada tanggal 27 Juli 2020 dan 9 Januari 2020.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Kenaikan gaji	10%
Tingkat bunga diskonto	8,00%
	55 tahun / 55 years
Umur pensiun normal	old
	Tabel Mortalita
Tingkat mortalitas	Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.388.961.000
Nilai wajar aset program	(2.810.353.000)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	5.578.608.000

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Biaya jasa kini	1.327.666.000
Biaya bunga	207.747.000
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	61.199.000
Provisi untuk imbalan terminasi	117.324.000
Total	1.713.936.000

Jumlah yang diakui di penghasilan / (rugi) komprehensif lain:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide benefit to the employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Provision for employee benefits liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, based on Report with number of report 1825/ST-NM-PSAK24-GTCS/VII/2020 and 0930/ST-NM-PSAK24-GTCS/I/2020 dated July 27, 2020 and January 9, 2020, respectively.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	10%	Salary increase
	8,30%	Discount rate
	55 tahun / 55 years	
	old	Retirement age
	Tabel Mortalita	Mortality rate
	Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	

Post-employment benefits liabilities were as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	8.412.713.000	Present value of defined benefit obligation
	(3.294.977.000)	Fair value of plan assets
Post-employee Benefit Liability	5.117.736.000	

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	2.102.377.000	Current service costs
	263.292.000	Interest expense
	425.621.000	Adjustment liability for past service cost
	940.665.000	Provision for excess benefit payment
Total	3.731.955.000	Total

Amounts recognized in other comprehensive income / (loss) :

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement of:</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	(67.325.000)	525.769.000	<i>Impact of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian Pengalaman	(1.185.739.000)	143.380.000	<i>Impact of experience adjustment</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	<u>(1.253.064.000)</u>	<u>669.149.000</u>	<i>Actuarial (gains) loss</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Saldo awal	8.412.713.000	5.092.226.000	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1.327.666.000	2.102.377.000	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	334.248.000	486.247.000	<i>Interest expense</i>
Provisi untuk imbalan terminasi	117.324.000	940.675.000	<i>Provisions for termination fees</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(147.575.000)	(333.456.000)	<i>Payment of rewards from assets program</i>
Pembayaran imbalan aset program			<i>Payment of plan assets in return for termination benefits</i>
untuk imbalan terminasi	(117.324.000)	(940.665.000)	
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	61.199.000	425.621.000	<i>Adjustments to past service benefits</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:			<i>Remeasurement on defined benefit:</i>
Kerugian atas perubahan asumsi geografis	9.360.000	-	<i>Losses on changes in geographical assumptions</i>
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(76.685.000)	525.769.000	<i>Losses on changes in economic assumptions</i>
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	(1.531.965.000)	113.919.000	<i>Losses from experience adjustments</i>
Saldo akhir	<u>8.388.961.000</u>	<u>8.412.713.000</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	<u>30 Juni 2020 / June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Saldo awal	3.294.977.000	87.165.000	<i>Beginning balance</i>
luran perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	-	4.288.429.000	<i>Company fees paid during the period</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(264.899.000)	(1.274.121.000)	<i>Payment of rewards from assets program</i>
Penghasilan bunga atas aset program	126.501.000	222.955.000	<i>Interest income on assets program</i>
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	(346.226.000)	(29.451.000)	<i>Results of program assets (not included interest income)</i>
Saldo akhir	<u>2.810.353.000</u>	<u>3.294.977.000</u>	<i>Ending balance</i>

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	325.878.000	226.019.000
Antara 2 - 5 tahun	3.101.471.000	2.797.270.000
Di atas 5 tahun	34.689.344.000	34.767.471.000
Total	38.116.693.000	37.790.760.000

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2020	31 Desember / December 31	2019	2018	2017	2016
Nilai kini kewajiban	8.388.961.000	5.117.736.000	5.005.061.000	2.969.890.000	1.907.632.000	
Nilai wajar aset program (Keuntungan)	(2.810.353.000)	3.294.977.000	87.165.000	317.356.000	-	
kerugian penyesuaian pengalaman	(1.531.965.000)	113.929.000	(128.783.000)	71.508.000	345.690.000	

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	1.188.000.000	79,2%	59.400.000.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	12.000.000	0,8%	600.000.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	20,0%	15.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100%	75.000.000.000	Total

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 88 tanggal 21 Januari 2020 tentang pernyataan keputusan rapat, pemegang saham Perseroan telah setuju untuk:

1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan / portepel Perseroan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 (lima puluh Rupiah).
2. Menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perseroan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 20 Desember 2019, nomor Peng-P-00417/BEI.PP1/12-2019, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat adalah sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. PT Elsiscom Prima Karya sejumlah 1.188.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh delapan juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 59.400.000.000 (lima puluh sembilan miliar empat ratus juta Rupiah)
 - b. Tuan Oki Widjaja, sejumlah 12.000.000 (dua belas juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 600.000.000 (enam ratus juta Rupiah)
 - c. Masyarakat, sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 tanggal 23 September 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Galva Technologies Tbk
3. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 70.000.000.000 (tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 88 dated January 21, 2020 on the meeting decision statement, the shareholders agreed to:

1. Approve to issue shares in the Company's deposits / portfolios and offer / sell new shares to be issued from the portfolios through a Public Offering to the public in the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with the nominal value of each share of Rp 50 (fifty Rupiah).
2. Explaining that in accordance with the announcement issued by the Indonesia Stock Exchange Limited Company, dated December 20, 2019, number Peng-P-00417 / BEI.PP1 / 12-2019, the number of shares issued by the Company in the public offering of the Company's shares to the public is 300,000,000 (three hundred million) shares with a total nominal value of Rp 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) so that the total number of shares issued by the Company is 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with a total nominal value of Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah) with the following details :
 - a. PT Elsiscom Prima Karya in the amount of 1,188,000,000 (one billion one hundred eighty eight million) shares, with a total nominal value of Rp 59,400,000,000 (fifty nine billion four hundred million Rupiah)
 - b. Mr. Oki Widjaja, a total of 12,000,000 (twelve million) shares, with a total face value of Rp 600,000,000 (six hundred million Rupiah)
 - c. Public, a total of 300,000,000 (three hundred million) shares with a total nominal value of Rp 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah)

Based on Notarial Deed of Notary Christina Dwi Utama S.H., M.Hum., M.Kn., No. 142 dated September 23, 2019 on the Approval of Amendment to Articles of Association, the shareholders agreed to:

1. Approved the Company's plan to conduct a Public Offering and to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approve a change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and approve the change in the Company's name to PT Galva Technologies Tbk
3. Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp 70,000,000,000 (seventy billion Rupiah) to Rp 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

4. Menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 (lima puluh Rupiah) per lembar saham
5. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan /menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru dengan nilai nominal masing masing saham sebesar Rp 50 dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.
7. Menyetujui menawarkan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan atau dijual kepada masyarakat.
8. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, setelah dilaksanakannya penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat), serta telah menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan tersebut dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
9. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHARE CAPITAL (continued)

4. Approved to change the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (one thousand Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share
5. Confirming the composition of the Company's shareholders in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.
6. Approve to issue shares in the Company's deposits/portfolios and offer/sell new shares to be issued from the portfolios through a public offering to the public in the amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 50 with due observance of applicable laws and regulations.
7. Agree to offer a Stock Allocation Program to Employees (*Employee Stock Allocation*),, with an allocation of up to 10% of all new shares to be offered or sold to the public.
8. Approve to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, after the public offering is carried out to the public through the capital market as well as shares owned by shareholders (other than public), and have agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the applicable regulations in the Capital Market.
9. To approve changes to the Company's articles of association to be adjusted with the provisions of Bapepam LK Number IX.J.1 regarding the Principles of the Company's Articles of Association which conduct a Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 regarding Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners, including changing the purpose and objectives and business activities of the Company, so that it reflects the existence of main business activities and supporting business activities of the Company.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang dan konversi saham antara PT Elsiscom Prima Karya dengan PT Galva Technologies dengan nomor 009/P-GTC/12/2018 dan 003/P-GTC/02/2019 tanggal 20 Desember 2018 dan 20 Februari 2019, Perseroan mengakui adanya utang kepada PT Elsiscom Prima Karya masing masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 12.680.000.000 dengan ketentuan masing masing pihak tidak dapat mengalihkan atau menyerahkan hak dan kewajibannya serta tanggung jawabnya kepada pihak ketiga tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu. Kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk melakukan penyelesaian atas total pinjaman akan dilakukan dengan cara melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan modal/saham.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Munaf, S.H., No. 3 tanggal 6 Maret 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perseroan telah setuju untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 60.000.000.000. Penambahan modal tersebut akan dilakukan dengan cara:

- a.) Konversi hutang menjadi modal PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 31.680.000.000.
- b.) Penambahan modal saham oleh Oki Widjaja sebesar Rp 320.000.000.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 per lembar saham	52.500.000.000	52.500.000.000
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	928.639.810	928.639.810
Biaya emisi saham	(2.867.642.194)	(2.867.642.194)
Total	50.560.997.616	50.560.997.616

19. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perseroan No. 174 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan :

- Membukukan sebesar Rp 6.940.000.000 sebagai cadangan umum Perseroan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the debt recognition and share conversion agreement between PT Elsiscom Prima Karya and PT Galva Technologies under number 009 / P-GTC / 12/2018 and 003 / P-GTC / 02/2019 dated December 20, 2018 and February 20, 2019, the Company acknowledged that there were debts to PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 19,000,000,000 and Rp 12,680,000,000, provided that each party could not transfer or surrender its rights and obligations and responsibilities to third parties without prior written approval. Both parties agreed to settle the total loan through conversion of the loan into equity / equity participation.

Based on Notarial Deed No. 3 of Anita Munaf, S.H., dated March 6, 2019 regarding Statement of Shareholders Decision, the shareholders have agreed to increase in issued and paid in capital of the Company to Rp 60,000,000,000. The additional o: the capital will be increase by:

- a.) Conversion of debt to capital of PT Elsiscom Prima Karya amounting to Rp 31,680,000,000.
- b.) The additional shares paid by Oki Widjaja to the Company amounting to Rp 320,000,000.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 this account consisted of:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 per lembar saham	52.500.000.000	52.500.000.000
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	928.639.810	928.639.810
Biaya emisi saham	(2.867.642.194)	(2.867.642.194)
Total	50.560.997.616	50.560.997.616

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 30, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved the following

- Record amounting to Rp 6,940,000,000 as general reserve of Company.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perseroan No. 4 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan :

- Cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 560.000.000
- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2018 kepada para pemegang saham perseroan sejumlah total Rp 29.000.000.000 dengan rincian:
 - PT Elsiscom Prima Karya sebesar Rp 28.710.000.000.
 - Oki Widjaja sebesar Rp 290.000.000

20. PENJUALAN NETO

	2020
<i>IT distribution</i>	623.246.827.351
<i>Business solutions</i>	254.887.981.907
<i>Printing solutions</i>	47.435.249.606
Total	925.570.058.864

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	920.259.214.125
Pihak berelasi (Catatan 27)	5.310.844.739
Total	925.570.058.864

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah penjualan.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
<i>IT distribution</i>	600.961.080.950
<i>Business solutions</i>	189.344.570.081
<i>Printing solutions</i>	32.278.423.537
Total	822.584.074.568

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 4 dated June 24, 2019 of Veni Liu, S.H., M.Kn., the shareholders approved the following

- The appropriation for the general reserves for June 30, 2019 amounting to Rp 560,000,000
- Distributed cash dividends for the 2018 fiscal year to the Company's shareholders in the total amount of Rp 29,000,000,000 with the following details:
 - PT Elsiscom Prima Karya, amounting to Rp 28,710,000,000.
 - Oki Widjaja, amounting to Rp 290,000,000.

20. NET SALES

	2019	
	560.458.083.657	<i>IT distribution</i>
	154.674.348.839	<i>Business solutions</i>
	42.373.019.331	<i>Printing solutions</i>
Total	757.505.451.827	Total

Details of sales by customer type are as follows:

	2019	
	757.120.982.850	<i>Third parties</i>
	384.468.977	<i>Related party (Notes 27)</i>
Total	757.505.451.827	Total

For the three months period ended June 30, 2020 and 2019, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

21. COSTS OF GOODS SOLD

	2019	
	538.800.915.814	<i>IT distribution</i>
	107.268.542.576	<i>Business solutions</i>
	30.460.161.296	<i>Printing solutions</i>
Total	676.529.619.686	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020
Gaji	23.688.360.134
Tunjangan gaji dan THR	8.733.592.344
Sewa gedung dan kantor	3.296.825.748
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.713.936.000
Keperluan kantor	1.681.034.864
Perijinan, konsultan dan audit	897.406.412
Administrasi bank	554.982.597
Pemeliharaan	421.829.940
Penyusutan (Catatan 9)	312.490.916
Utilitas dan beban umum	172.551.406
Pelatihan	91.880.600
Bonus	91.500.000
Jasa layanan penunjang operasional (Catatan 27)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	32.827.685
Total	41.689.218.646

23. BEBAN PENJUALAN

	2020
Jasa logistik	19.455.000.000
Periklanan dan promosi	8.596.148.101
Pengepakan dan pengiriman	4.481.657.339
Perjalanan dinas	1.514.795.214
Jamuan	564.388.533
Asuransi	593.146.867
Workshop	57.882.526
Total	35.263.018.580

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	2020
Hasil <i>credit note</i>	17.421.070.558
Hasil bunga pinjaman pihak berelasi	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(2.586.615.243)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(1.015.416.378)
Provisi penurunan nilai persediaan	(751.757.167)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(162.479.493)
Neto	12.904.802.277

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

25. BIAYA KEUANGAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 27.426.410.204 dan Rp 17.934.160.401.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	
	19.163.189.200	Salaries
	7.356.848.609	Salary allowances
	3.659.056.137	Rent of building and office
	1.603.194.000	Employee benefit (Note 16)
	512.213.521	Office supplies
	449.160.293	Permit, consultant and audit
	2.580.636.282	Bank administration
	529.411.131	Maintenance
	350.107.912	Depreciation (Note 9)
	122.054.920	Utilities and general expense
	-	Training
	3.264.090.000	Bonus
	5.124.000.000	Operational support services (Note 27)
	101.665.699	Other (each below Rp 50,000,000)
Total	44.815.627.704	Total

23. SELLING EXPENSES

	2019	
	19.788.000.000	Logistic services
	6.025.875.948	Advertising and promotion
	2.529.053.525	Packing and shipping
	2.302.205.067	Travelling
	746.795.310	Entertainment
	632.485.810	Insurance
	48.596.937	Workshop
Total	32.073.012.597	Total

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2019	
	15.440.796.535	Credit note income
	1.470.685.000	Interest from related parties loan
	917.125.781	Gain (loss) of foreign exchange
	-	Provision for impairment of trade receivables
	-	Provision for impairment of inventory
	2.807.920.117	Others (each below Rp 100.000.000)
Net	20.636.527.433	Net

The *credit note* income represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

25. FINANCE COSTS

For the three months period ended June 30, 2020 and 2019, this account consist of interest loan amounting to Rp 27,426,410,204 and Rp 17,934,160,401, respectively.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba netto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020
Laba netto tahun berjalan	9.733.104.047
Total rata-rata tertimbang saham	1.500.000.000
Laba netto per saham dasar	6,49

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	2019	
Net profit for the year	5.457.907.456	
Weighted average number of shares outstanding	60.000.000	
Basic earnings per share	95,48	

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perseroan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020
Piutang usaha (Catatan 5)	
PT Gaia Kencana	1.414.253.177
PT Elsiscom Prima Karya	448.977.714
PT Empat Mata	77.466.995
PT Galva Galindra Multi Cipta	22.288.356
PT Toa Galva Industries	440.000
PT Toa Galva Prima Karya	-
PT Galva Technovision	-
PT Gapura Piranti Prima	-
Total	1.963.426.242

Persentase dari total aset **0,23%**

Utang usaha (Catatan 11)	
PT Toa Galva Prima Karya	17.501.861.145
PT Galva Technovision	571.471.780
PT Elsiscom Prima Karya	-
PT Galva Galindra Multi Cipta	-
Total	18.073.332.925

Persentase dari total liabilitas **2,62%**

Penjualan (Catatan 20)	
PT Elsiscom Prima Karya	2.763.638.544
PT Galva Technovision	1.061.067.474
PT Toa Galva Prima Karya	751.717.759
PT Toa Galva Industries	261.221.392
PT Galva Galindra Multi Cipta	220.600.627
PT Gaia Kencana	146.346.350
PT Empat Mata	70.424.542
PT Galva	18.074.137
PT Galva Kami Industry	15.143.672
PT Gapura Piranti Prima	2.610.242
Total	5.310.844.739

Persentase dari total penjualan **0,57%**

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Trade receivables (Note 5)		
PT Gaia Kencana	-	
PT Elsiscom Prima Karya	-	
PT Empat Mata	-	
PT Galva Galindra Multi Cipta	53.930.957	
PT Toa Galva Industries	-	
PT Toa Galva Prima Karya	275.768.020	
PT Galva Technovision	1.023.000	
PT Gapura Piranti Prima	314.381	
Total	331.036.358	

Percentage to total assets **0,035%**

Trade payables (Note 11)		
PT Toa Galva Prima Karya	19.592.015.902	
PT Galva Technovision	1.255.941.500	
PT Elsiscom Prima Karya	8.311.456.843	
PT Galva Galindra Multi Cipta	55.440.861.643	
Total	84.600.275.888	

Percentage to total liabilities **11%**

Sales (Note 20)		
PT Elsiscom Prima Karya	49.532.000	
PT Galva Technovision	-	
PT Toa Galva Prima Karya	-	
PT Toa Galva Industries	-	
PT Galva Galindra Multi Cipta	281.124.127	
PT Gaia Kencana	-	
PT Empat Mata	-	
PT Galva	17.107.273	
PT Galva Kami Industry	-	
PT Gapura Piranti Prima	36.705.577	
Total	384.468.977	

Percentage to total sales **0,05%**

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perseroan memperoleh jasa konsultasi manajemen dari PT Galva Galindra Multi Cipta. Atas transaksi tersebut Perseroan dikenakan beban jasa layanan penunjang operasional. Pada 30 Juni 2019, beban jasa manajemen sebesar Rp 5.124.000.000 (Catatan 22), berdasarkan perjanjian no 004/P-GGMC/11/2019 tanggal 25 November 2019, Perseroan dan PT Galva Galindra Multi Cipta sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerja sama jasa konsultasi manajemen kepada PT Galva Galindra Multi Cipta.

Pada 31 Desember 2018, utang lain-lain ke PT Elsiscom Prima Karya merupakan pengakuan utang yang akan dikonversikan ke penambahan modal terhadap Perseroan pada periode keuangan selanjutnya. Utang yang dikonversikan ke modal saham pada tahun 2019 (Catatan 17).

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company acquired management consulting from PT Galva Galindra Multi Cipta. The transaction is subject to operational support services. In June 30, 2019, management fee expenses amounted to Rp 5,124,000,000 (Note 22). Based on agreement No. 004 / P-GGMC / 11/2019 dated November 25, 2019, the Company and PT Galva Galindra Multi Cipta agreed to terminate the management consulting services agreement to PT Galva Galindra Multi Cipta.

In December 31, 2018, other payable to PT Elsiscom Prima Karya are liability that will be converted to additional paid in capital for the Company in the next financial period. The payable was converted to share capital in 2019 (Note 17).

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate	Utang usaha, penjualan / Trade payables, sales
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, jasa manajemen, penjualan / Trade receivables, management fee, sales
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / Affiliate	Penjualan, piutang usaha / Sales, trade receivables
PT Empat Mata	Afiliasi / Affiliate	Penjualan, piutang usaha / Sales, trade receivables
PT Gaia Kencana	Afiliasi / Affiliate	Penjualan, piutang usaha / Sales, trade receivables
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Galva	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	76.177.940.958	76.177.940.958
Piutang usaha		
Pihak ketiga	218.857.157.470	218.857.157.470
Pihak berelasi	1.963.426.242	1.963.426.242
Uang jaminan	3.864.945.748	3.864.945.748
Total	300.863.470.418	300.863.470.418
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	500.926.497.811	500.926.497.811
Utang usaha		
Pihak ketiga	124.957.017.483	124.957.017.483
Pihak berelasi	18.073.332.925	18.073.332.925
Beban akrual	19.404.121.178	19.404.121.178
Utang pembiayaan konsumen	766.659.561	766.659.561
Total	664.127.628.958	664.127.628.958
31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	50.429.886.614	50.429.886.614
Piutang usaha		
Pihak ketiga	376.147.399.570	376.147.399.570
Pihak berelasi	331.036.358	331.036.358
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	48.818.565	48.818.565
Uang jaminan	1.620.180.658	1.620.180.658
Total	428.577.321.765	428.577.321.765
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	541.498.054.823	541.498.054.823
Utang usaha		
Pihak ketiga	103.557.815.933	103.557.815.933
Pihak berelasi	84.600.275.888	84.600.275.888
Beban akrual	14.564.577.591	14.564.577.591
Utang pembiayaan konsumen	698.240.374	698.240.374
Total	744.918.964.609	744.918.964.609

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perseroan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perseroan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perseroan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perseroan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perseroan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perseroan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 :

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	218.857.157.470	376.147.399.570	Third parties
Pihak berelasi	1.963.426.242	331.036.358	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	48.818.565	Third parties
Uang jaminan	3.864.945.748	1.620.180.658	Refundable deposits
Total	224.685.529.460	378.147.435.151	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The following table provides credit quality and aging analysis of the Company's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

30 Juni 2020 / June 30, 2020							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 hari/ >91 day			
Kas dan setara kas	76.177.940.958	-	-	-	-	76.177.940.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	137.235.223.904	24.079.879.979	24.937.907.706	11.739.852.302	20.864.293.579	218.857.157.470	Third parties
Pihak berelasi	1.963.426.242	-	-	-	-	1.963.426.242	Related parties
Uang jaminan	3.864.945.748	-	-	-	-	3.864.945.748	Refundable deposits
Total	219.241.536.852	24.079.879.979	24.937.907.706	11.739.852.302	20.864.293.579	300.863.470.418	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 day	61 - 90 hari / 61 - 90 day	> 91 - 120 hari/ >91 - 120 day			
Kas dan setara kas	50.429.886.614	-	-	-	-	50.429.886.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	288.439.625.185	58.966.354.871	15.124.527.113	7.666.613.794	5.950.278.607	376.147.399.570	Third parties
Pihak berelasi	331.036.358	-	-	-	-	331.036.358	Related parties
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	48.818.565	-	-	-	-	48.818.565	Third parties
Uang jaminan	1.620.180.658	-	-	-	-	1.620.180.658	Refundable deposits
Total	340.869.547.380	58.966.354.871	15.124.527.113	7.666.613.794	5.950.278.607	428.577.321.765	Total

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perseroan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

c. Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan bank		
Dolar AS	21.771	311.366.113
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	2.805.044	40.117.739.431
Liabilitas Moneter - Neto	(2.783.273)	(39.806.373.318)
	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan bank		
Dolar AS	42.328	588.400.158
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	901.436	12.530.862.253
Liabilitas Moneter - Neto	(859.108)	(11.942.462.095)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perseroan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Currency Risk (continued)

Asset	
Cash on hand and In banks	
US Dollar	
Liability	
Trade payables	
US Dollar	
Monetary Liability - Net	
Asset	
Cash on hand and In banks	
US Dollar	
Liability	
Trade payables	
US Dollar	
Monetary Liability - Net	

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar AS	±6,33%	±2.514.909.753	±2.514.909.753
			US Dollar
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on	
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Dolar AS	±0,90%	±107.183.096	±107.183.096
			US Dollar

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Analisis liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

30 Juni 2020 / June 30, 2020						
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total
Pinjaman bank jangka pendek	80.356.588.987	234.253.849.998	186.316.058.826	-	-	500.926.497.811
Utang usaha	62.803.647.312	22.682.020.700	57.544.682.396	-	-	143.030.350.408
Beban akrual	19.404.121.178	-	-	-	-	19.404.121.178
Utang pembiayaan konsumen	41.714.483	126.575.487	291.794.748	306.574.843	-	766.659.561
Total	162.606.071.960	257.062.446.185	244.152.535.970	306.574.843	-	664.127.628.958
31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total
Pinjaman bank jangka pendek	174.630.548.766	313.890.650.080	52.976.855.977	-	-	541.498.054.823
Utang usaha	188.002.684.201	-	974.306.004	-	-	188.976.990.205
Beban akrual	14.564.577.591	-	-	-	-	14.564.577.591
Utang pembiayaan konsumen	33.673.800	101.021.400	269.390.400	294.154.774	-	698.240.374
Total	377.231.484.358	313.991.671.480	54.220.552.381	294.154.774	-	745.737.862.993

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

The analysis of the Company's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

e. Capital Management

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

e. Manajemen Modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	50.560.997.616	50.560.997.616
Saldo laba	49.712.034.444	41.200.093.897
Total	175.273.032.060	166.761.091.513

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with these requirements. The following table summarize the amount of capital considered by the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings
Total

30. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perseroan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Company segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2020			
	Bussiness Solutions	IT Distribution	Printing Solutions	Total
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penghasilan / Sales	254.887.981.907	623.246.827.351	47.435.249.606	925.570.058.864
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(189.344.570.081)	(600.961.080.950)	(32.278.423.537)	(822.584.074.568)
Laba bruto / Gross profit	65.543.411.826	22.285.746.401	15.156.826.069	102.985.984.296
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	(33.005.418.861)	(4.427.270.100)	(4.256.529.685)	(41.689.218.646)
Beban penjualan / Selling expenses	(14.445.267.167)	(17.327.444.487)	(3.490.306.926)	(35.263.018.580)
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income – net	1.651.396.180	10.612.971.672	640.434.425	12.904.802.277
Total beban operasi	(45.799.289.848)	(11.141.742.915)	(7.106.402.186)	(64.047.434.949)
Laba operasi / Operating income	19.744.121.978	11.144.003.486	8.050.423.883	38.938.549.347
Penghasilan keuangan / Finance income	126.457.817	309.212.042	23.534.096	459.203.955
Biaya keuangan / Finance cost	(9.613.083.379)	(13.037.107.005)	(4.776.219.820)	(27.426.410.204)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	10.257.496.416	(1.583.891.477)	3.297.738.159	11.971.343.098
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses – current	(2.597.192.438)	401.040.449	(834.985.483)	(3.031.137.472)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses – deferred	(158.079.246)	24.409.501	(50.821.754)	(184.491.499)
Laba neto / Net profit	7.502.224.732	(1.158.441.527)	2.411.930.923	8.755.714.127
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	-	-	-	1.253.064.000
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	-	-	-	(275.674.080)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	9.733.104.047

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan / continued)			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position (lanjutan / continued)				
Piutang usaha / <i>trade receivables</i>	96.303.413.802	111.015.802.405	13.501.367.505	220.820.583.712
Persediaan / <i>Inventory</i>	155.696.412.506	329.900.757.307	25.930.503.430	511.527.673.243
Aset lancar lainnya / <i>Other current asset</i>	24.821.477.762	60.692.964.610	4.619.335.069	90.133.777.441
Total aset lancar / <i>Total current asset</i>	276.821.304.070	501.609.524.322	44.051.206.004	822.482.034.396
Total aset tidak lancar / <i>Total non current asset</i>	8.647.003.364	7.581.940.324	25.944.793.759	42.173.737.447
Total Aset / Total Assets	285.468.307.434	509.191.464.646	69.995.999.763	864.655.771.843
Utang bank / <i>Bank loan</i>	117.592.443.993	370.058.081.388	13.275.972.430	500.926.497.811
Utang usaha / <i>Trade payables</i>	46.427.010.498	95.179.273.813	1.424.066.097	143.030.350.408
Beban akrual / <i>Accrual expenses</i>	7.948.772.563	9.534.743.368	1.920.605.247	19.404.121.178
Pendapatan diterima di muka / <i>Unearned revenue</i>	16.226.495.050	2.591.859.365	-	18.818.354.415
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	963.298.565	175.662.447	179.272.116	1.318.233.128
Total utang lancar lainnya / <i>Total other current liabilities</i>	189.158.020.669	477.539.620.381	16.799.915.890	683.497.556.940
Total utang tidak lancar / <i>Total non current liabilities</i>	2.591.815.479	2.741.200.961	552.166.403	5.885.182.843
Total Liabilitas / Total Liabilities	191.749.836.148	480.280.821.342	17.352.082.293	689.382.739.783
2019				
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / <i>Sales</i>	154.674.348.839	560.458.083.657	42.373.019.331	757.505.451.827
Beban pokok penjualan / <i>Costs of goods sold</i>	(107.268.542.576)	(538.800.915.814)	(30.460.161.296)	(676.529.619.686)
Laba bruto / <i>Gross profit</i>	47.405.806.263	21.657.167.843	11.912.858.035	80.975.832.141
Beban umum dan administrasi / <i>General administrative expenses</i>	(32.699.240.905)	(8.684.877.642)	(3.431.509.157)	(44.815.627.704)
Beban penjualan / <i>Selling expenses</i>	(14.604.793.961)	(15.124.606.207)	(2.343.612.429)	(32.073.012.597)
Penghasilan usaha lainnya – neto / <i>Other income – net</i>	4.226.377.803	16.891.874.790	(481.725.160)	20.636.527.433
Total beban operasi / <i>Operating income</i>	(43.077.657.063)	(6.917.609.059)	(6.256.846.746)	(56.252.112.869)
Penghasilan keuangan / <i>Finance income</i>	4.328.149.200	14.739.558.784	5.656.011.289	24.723.719.273
Biaya keuangan / <i>Finance cost</i>	(2.543.587.616)	(14.283.102.716)	(1.107.470.069)	(17.934.160.401)
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Profit before income tax</i>	2.108.359.208	1.629.727.506	4.637.245.540	8.375.332.254
Beban pajak penghasilan kini / <i>Income tax expenses – current</i>	(225.360.687)	(174.200.159)	(495.671.154)	(895.232.000)
Beban pajak penghasilan tangguhan / <i>Income tax expenses – deferred</i>	(440.765.668)	(340.704.720)	(969.445.160)	(1.750.915.548)
Laba neto / <i>Net profit</i>	1.442.232.853	1.114.822.627	3.172.129.226	5.729.184.706
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / <i>Remeasurements of employee benefit liability</i>	-	-	-	(361.703.000)
Pajak penghasilan terkait / <i>Related income tax</i>	-	-	-	90.425.750
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	5.457.907.456
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / <i>trade receivables</i>	78.201.579.579	102.330.875.327	10.973.100.086	191.505.554.992
Persediaan / <i>Inventory</i>	120.481.248.437	391.619.835.507	36.098.856.127	548.199.940.071
Aset lancar lainnya / <i>Other current asset</i>	23.213.221.066	104.825.543.576	7.925.257.774	135.964.022.416
Total aset lancar	221.896.049.082	598.776.254.410	54.997.213.987	875.669.517.479
Total aset tidak lancar / <i>Total non current asset</i>	5.974.614.682	7.420.522.357	25.485.088.276	38.880.225.315
Total Aset / Total Assets	227.870.663.764	606.196.776.767	80.482.302.263	914.549.742.794

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan / continued)			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position (lanjutan / continued)				
Utang bank / <i>Bank loan</i>	133.307.941.440	451.557.976.326	30.556.436.772	615.422.354.538
Utang usaha / <i>Trade payables</i>	39.425.837.925	136.206.580.998	11.506.064.080	187.138.483.003
Beban akrual / <i>Accrual expenses</i>	6.385.156.858	6.680.712.838	1.035.200.615	14.101.070.311
Pendapatan diterima di muka / <i>Unearned revenue</i>	16.226.495.050	7.739.992.410	-	23.966.487.460
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	265.420.070	961.742.039	72.711.795	1.299.873.904
Total utang lancar lainnya / <i>Total other current liabilities</i>	195.610.851.343	603.147.004.611	43.170.413.262	841.928.269.216
Total utang tidak lancar / <i>Total non current liabilities</i>	1.533.799.972	1.604.796.467	248.669.016	3.387.265.455
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	197.144.651.315	604.751.801.078	43.419.082.278	845.315.534.671

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, Perseroan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

For the three months period ended June 30, 2020 and 2019, the Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

	2020	2019	
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	469.655.173.165	429.853.789.982	Payment of trade payables with bank loan
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	530.000.000	-	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Konversi utang berelasi menjadi modal	-	31.680.000.000	Due to related party conversion into capital
Saling hapus antara piutang berelasi dan utang berelasi	-	(7.785.404.231)	Net off of due from related party and due to related party

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2020					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto / <i>Cash flows - net</i>	Perubahan mata uang / <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Utang pembiayaan konsumen	698.240.374	(435.280.813)	-	503.700.000	766.659.561	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	541.498.054.823	(510.226.730.177)	-	469.655.173.165	500.926.497.811	Short-term bank loan
	2019					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Arus kas - neto / <i>Cash flows - net</i>	Perubahan mata uang / <i>Foreign exchange movement</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Utang pembiayaan konsumen	1.012.021.200	(101.021.400)	-	-	910.999.800	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka pendek	60.042.515.693	125.526.048.863	-	429.853.789.982	615.422.354.538	Short-term bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.214.595.769	12.680.000.000	-	(23.894.595.769)	-	Other payables - related parties

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit) serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified
<u>30 Juni 2019 / June 30, 2019</u> Beban umum dan administrasi / <i>General and administrative expenses</i>	Beban penjualan / <i>Selling expenses</i>
Arus kas – Aktivitas operasi - Pembayaran kepada pemasok <i>/ Cash Flows – Operating Activities – Cash paid to supplier</i>	Arus kas - Aktivitas pendanaan - Pembayaran utang bank dan lembaga pembiayaan <i>/ Cash Flows - Financing activity - Payment from short term bank loans and financial institutions</i>

33. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited) and For the Six Months Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited) and
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts for the six months period ended June 30, 2019 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the six months period ended June 30, 2020, as follows:

Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
1.427.878.057	Untuk menyesuaikan sesuai <i>nature</i> transaksi <i>/ To adjust based on the nature of transaction</i>
429.853.789.982	Untuk menyesuaikan sesuai <i>nature</i> transaksi <i>/ To adjust based on the nature of transaction</i>

33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business*

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the PSAK, new PSAK and ISAK interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.